



PROFILE PENGEMBANGAN UPI SEBAGAI PTN-BH KE DEPAN

Prof. Ace Suryadi, M.Si., Ph.D.



KARAKTERISTIK GURU ABAD KE-21



1. Memfasilitasi-menginspirasi siswa untuk belajar:
 - Mandiri dan kreatif
 - Formal dan informal
 - Lingkungan yang beragam (ruang, waktu, sumber, media, dan moda belajar)
 - Sinkronus dan asinkronus, online-offline, lokal dan global.
 - Proses inquiry and project-based learning (lampaui standar yang monolitik)
 - Learning teams
 - Lifelong learners
 - Berwawasan global dan perubahan
2. Mengembangkan profesi (belajar formal dan informal; skilling, re-skilling dan up-skilling; mengikuti tuntutan masyarakat global yang berubah)



PENDIDIKAN GURU ABAD 21

- The 21st Century pedagogies (collaborative, cross-disciplinary, and inquiry-based learning projects) melampaui mata kuliah di kelas
- Lingkungan belajar dan karakteristik siswa yang bervariasi (sosial, etnik, dan budaya).
- Lingkungan belajar online, offline, hybrid learning, flipped classroom
- Virtual schools, online courses, blended learning, hybrid university
- Field experience (simulasi di kelas, lab-school, school placement)
- Teaching and learning teams (project-based, problem based)
- Memahami siswa dengan data dan merubah definisi “Student Performance”
- Responsive to changes in the global society.
- Prepare teachers for career-long professional growth





UNIVERSITAS DI ERA PERUBAHAN



1. Demand for postgraduate courses has nearly doubled at some after the pandemic; postgraduate enrolments have rose even higher than undergraduates, though the fees are significantly higher;
2. Rising popularity of nondegree programs:
 - Merespon perubahan sosial-ekonomi
 - Memelihara mental agility.
 - Knowledge explosion vs outdate information
 - Bantalan dari future shock
 - The increasing demand for new courses and programs
3. Pendidikan vokasi yang efisien dan berubah, merespon kebutuhan yang berubah
4. Part-time students (skilling, reskilling, dan up skilling)
5. Demand driven education program
6. Program pendidikan yang cepat, murah dan adaptif untuk promosi dan merubah kaier



PENGEMBANGAN PROGRAM UPI DALAM KONTEKS WIDER MANDATE SESUAI KEBUTUHAN PASAR DI DALAM DAN LUAR NEGERI



- Penguatan prodi sarjana non-kependidikan (major dan minor) sebagai input untuk program SPS dan PPG;
- Penguatan dan pengembangan fakultas/prodi teknologi Infomasi dan digitalisasi, cyber school, dan aplikasi online & hybrid learning
- Program pasca sarjana guru yang diselenggarakan secara terintegrasi dengan fakultas/prodi yang relevan
- Pengembangan program pasca sarjana kependidikan inter- dan trans-disciplines yang melahirkan pemikir & professional yang tidak dihasilkan oleh PT lain
- Pengembangan program pasca sarjana non-kependidikan/non-guru pada fakultas/prodi non-kependidikan yang relevan

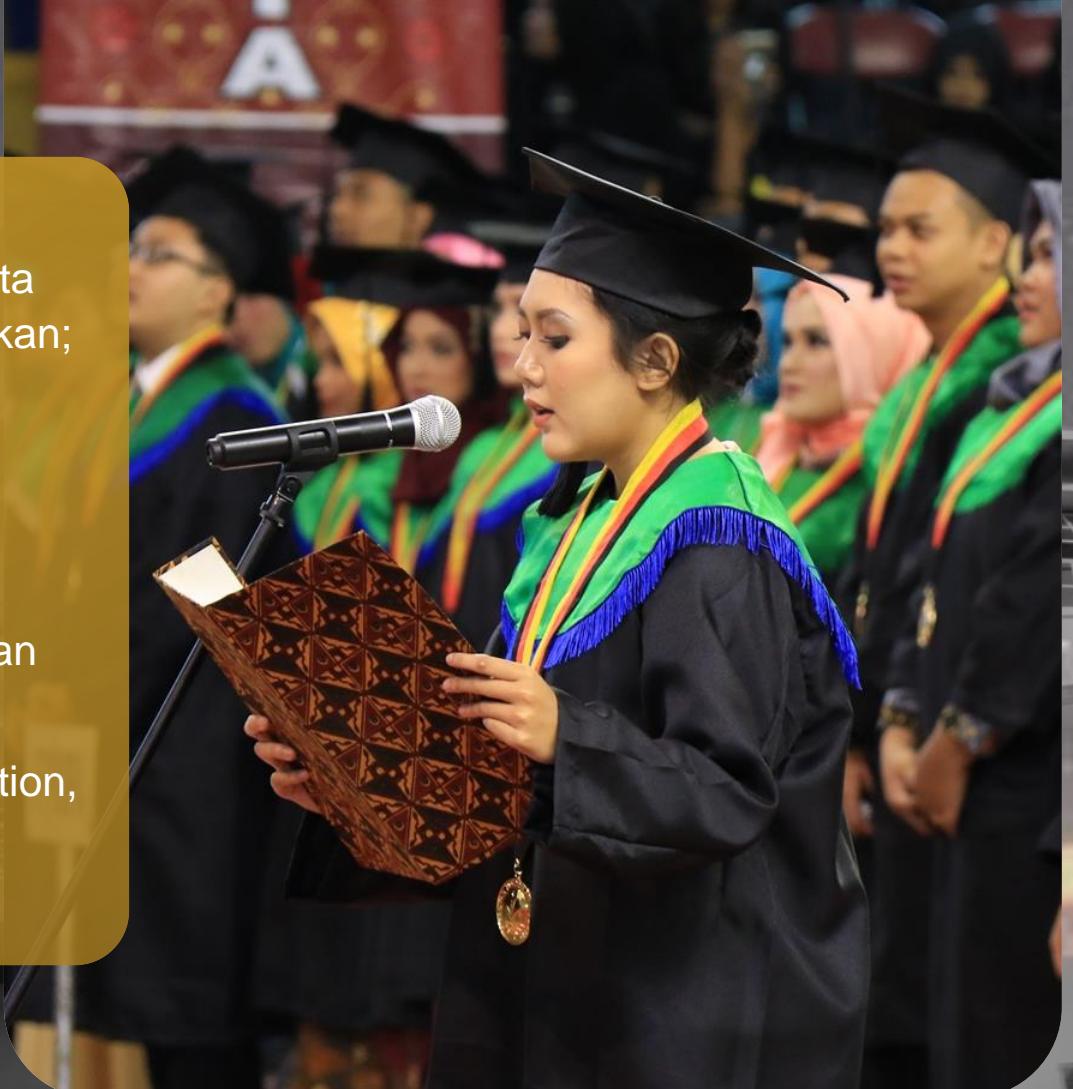


**GURU BUKAN SATU-SATUNYA
SDM BIDANG PENDIDIKAN,
BANYAK JENIS TENAGA
PROFESIONAL KEPENDIDIKAN
(NON-GURU) YANG
DIBUTUHKAN UNTUK
PENGELOLAAN PENDIDIKAN
NASIONAL
(PUSAT, DAERAH, SEKOLAH)**



UPI MELAHIRKAN PEMIKIR DAN ANALIS STRATEGIS PENDIDIKAN

- Dewasa ini pemikiran dan analisis kebijakan pendidikan dilakukan oleh Kementerian, Bappenas, Depkeu, atau anggota parlemen, yang sebagian besar bukan ahli di bidang Pendidikan;
- Pemikir strategis pendidikan adalah SDM yang menguasai prinsip dasar dan konsep makro terkait kebijakan pendidikan dalam konteks global;
- Analis kebijakan Pendidikan; melahirkan gagasan alternatif, inovasi kebijakan, dan merancang kebijakan tingkat makro dan mikro;
- Trans-discipline (economics of education, sociology of education, politics of education, education law, OD, decision making exercise)





UPI MELAHIRKAN TENAGA PROFESIONAL PENGELOLA PENDIDIKAN

- Tenaga profesional yang tugasnya mengembangkan model pengelolaan pendidikan yang paling efisien;
- Berkiprah dari mulai tingkatan makro, wilayah/daerah, hingga satuan pendidikan;
- Merancang program pengelolaan pendidikan (online: financing education, teacher supply-demand planning, school management, teacher training)

UPI MELAHIRKAN TENAGA PENGEMBANG MODA PEMBELAJARAN

- Tenaga profesional fasilitator guru di sekolah untuk inovasi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran di sekolah;
- Tenaga profesional perancang sistem pembinaan profesi & pelatihan guru berkelanjutan;
- Pengembang dan perancang sistem pembelajaran online dan hybrid learning





ARAH & PRIORITAS PENGEMBANGAN UPI KE DEPAN



1. RASIONALISASI JUMLAH FAKULTAS DAN PRODI

- Ke depan kebutuhan guru sekolah tidak lagi bersifat massal tetapi lebih sedikit jumlahnya, yaitu pengganti pensiun
- Oleh karena itu, jumlah Fakultas Keguruan perlu disederhanakan dalam satu atau dua fakultas dengan prodi-prodi “ON/OFF” sesuai jumlah/ jenis guru yang dibutuhkan sekolah.
- Sisanya adalah fakultas non-kependidikan dalam bidang yang paling dibutuhkan pasar kerja

2. PERLUASAN PROGRAM PASCA SARJANA

- Menambah prodi pasca sarjana lintas-disiplin yang paling dibutuhkan pasar kerja;
- program pasca sarjana untuk guru (integrasi di fakultas/prodi)
- Program pasca sarjana kepala sekolah (SPS)
- program lintas-disiplin: Analisis kebijakan, tenaga professional pengelola, program pengembang pembelajaran (SPS)
- Program umum non-kependidikan (integrasi dengan Fakultas/prodi)



ARAH & PRIORITAS PENGEMBANGAN UPI KE MASA DEPAN (LANJUTAN)



1. PENDIDIKAN VOKASI

- Menyelenggarakan program diploma-1,2,3; sarjana hingga doktor terapan,
- “ON/OFF” sesuai kebutuhan pasar kerja yang berubah
- Pembelajaran berbasis kebutuhan Industri
- Kerjasama industri
- Program Internship di industri dalam dan luar negeri
- Pelatihan non-degree (taylor-made) sesuai dengan pesanan

2. PROGRAM MAHASISWA PART TIME STUDENTS

- Kebutuhan SDM Pendidikan untuk skilling, reskilling, dan upskilling
- Mahasiswa yang belum bekerja untuk mencicil program degree (skilling)
- Pekerja yang sudah bekerja untuk mengubah profesi (reskilling)
- Guru, Kepsek, dan Tendik untuk promosi sertifikasi (upskilling)



TERIMA KASIH

PROFILE
PENGEMBANGAN UPI
SEBAGAI PTN-BH KE
DEPAN

Prof. Ace Suryadi, M.Si., Ph.D.

